

ABSTRAK

TINJAUAN FIQH MUAMALAH DAN UNDANG-UNDANG NO. 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN TERHADAP JUAL BELI OLAHAN GULA MERAH BERBAHAN KAPORIT (Studi Kasus di Desa Wangunsari Kabupaten Tasikmalaya)

Oleh

Seli Darmayanti

Proses pengolahan gula merah untuk diperjualbelikan di Desa Wangunsari dilakukan dengan menggunakan kaporit sebagai bahan tambahan pada gula merah. Hal ini menarik untuk diteliti dari hukum jual beli maupun perlindungan konsumen menurut fiqh muamalah dan Undang-Undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui aturan jual beli yang mengandung bahan berbahaya menurut fiqh muamalah dan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999, untuk mengetahui mekanisme jual beli olahan gula merah berbahan kaporit di Desa Wangunsari, untuk mengetahui tinjauan fiqh muamalah dan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 terhadap proses jual beli olahan gula merah berbahan kaporit di Desa Wangunsari, Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan jenis penelitian yuridis normatif. Hasil Penelitian ini adalah: menurut fiqh muamalah jual beli yang mengandung bahan berbahaya dan Undang-Undang mengandung *kemudharatan* dengan level *tahsiniyaat* sehingga hukumnya haram, mekanisme jual beli gula merah tersebut yaitu penjual tidak memberitahukan kepada konsumen mengenai komposisi yang terdapat pada gula merah, jual beli gula merah yang mengandung kaporit tidak sesuai dengan syariat Islam yaitu tidak *halalan thayyiban* dan transaksi jual belinya mengandung unsur *tadlis*. Sedangkan menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 praktik tersebut tidak sesuai dengan Pasal 4, Pasal 7, dan Pasal 8 ayat 2.

Kata kunci: Gula merah, perlindungan konsumen, *halalan thayyiban*, *tadlis*

ABSTRACT

**REVIEW OF FIQH MUQALAH AND LAW NO. 8 OF 1999 ABOUT
CONSUMER PROTECTION AGAINST BUYING AND SELLING
PROCESSED RED SUGAR MADE FROM CHLORINE
(CASE STUDY IN WANGUNSARI VILLAGE, TASIKMALAYA REGENCY)**

By

Seli Darmayanti

The processing of palm sugar for sale is carried out by the community in Wangunsari Village by using chlorine as an additional ingredient in palm sugar. This is interesting to study in terms of buying and selling and consumer protection according to fiqh muamalah and Law No.8 of 1999 about Consumer Protection. the purpose of this research is: to find out the rules of sale and purchase that contain dangerous ingredients according to fiqh muamalah and Law no. 8 of 1999, to find out the mechanism of buying and selling processed palm sugar made from chlorine in Wangunsari Village, to know muamalah fiqh review and Law No. 8 of 1999 on the process of buying and selling processed palm sugar made from chlorine in Wangunsari Village, The research method used is qualitative and normative juridical type of research. The results of this study are: according to fiqh muamalah buying and selling which contains dangerous substances and the Law contains mudharat with tahsiniyaat level so the law is haram. the mechanism of buying and selling palm sugar is that the seller does not notify the consumer about the composition contained in palm sugar, the sale and purchase of palm sugar containing chlorine are not in accordance with Islamic law, that is, not halalan thayyiban, and the transaction to sell them contains elements of tadtis. Meanwhile according to Law No. 8 of 1999 the practice is not in accordance with Article 4, Article 7, and Article 8 paragraph 2.

Keywords: *Palm sugar, consumer protection, halalan thayyiban, tadtis*